

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis di Ruang Delima RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2020, dapat disimpulkan bahwa:

1. Diketahui rata-rata score intensitas nyeri pasien *sectio caesarea* sebelum dan sesudah diberikan kombinasi teknik relaksasi nafas dalam dan *aromatherapi* lavender pada kelompok intervensi 6,44 menjadi 4,83.
2. Diketahui rata-rata score intensitas nyeri pasien *sectio caesarea* sebelum dan sesudah diberikan teknik relaksasi nafas dalam pada kelompok kontrol 6,50 menjadi 5,83
3. Diketahui pengaruh kombinasi teknik relaksasi nafas dalam dan *aromatherapi* lavender pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol di ruang delima RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2020 dengan didapatkan *p- value*  $0,033 < 0,05$  dan selisih rata-rata 0,72.

#### **B. Saran**

Dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, pada akhirnya peneliti ingin memberi saran dan diharapkan dapat diterima oleh berbagai pihak yang terkait sebagai berikut:

1. Bagi RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung  
Diharapkan RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung dapat menjadikan kombinasi teknik relaksasi nafas dalam dan aromaterapi lavender sebagai terapi pendamping atau sebagai bagian dari intervensi keperawatan dalam pemberian asuhan keperawatan khususnya dalam penanganan diagnosa nyeri pada pasien *post sectio caesarea*.

2. Bagi tenaga kesehatan di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung

Bagi tenaga kesehatan khususnya perawat yang bertugas di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung, diharapkan penelitian ini dapat menjadi informasi sehingga dalam menyusun intervensi keperawatan dalam mengatasi nyeri tidak hanya dengan menggunakan terapi farmakologi saja namun bisa didampingi dengan terapi nonfarmakologi yaitu kombinasi teknik relaksasi nafas dalam dan *aromatherapi* lavender.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Pada penelitian ini peneliti meneliti pengaruh kombinasi teknik relaksasi nafas dalam dan aromaterapi lavender terhadap penurunan intensitas nyeri, sehingga dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan intervensi yang berbeda.